



No.	Dialog	Time	Types			
			QN	R	QL	M
1.	Host: Apa rahasianya jadi damkar? Guest: Kerjanya happy si, ketemu banyak binatang. <i>Host: What's the secret to being a firefighter? Guest: Happy work, met lots of animals.</i>	1.50		✓		
2.	Host: Hubungi damkar bukan untuk memadamkan api, tetapi untuk buka cincin penis. Guest: Betul, terjadi beberapa kali di Indonesia. <i>Host: Call the fire brigade not to put out the fire, but to open the penis ring. Guest: That's right, it happened several times in Indonesia.</i>	2.21				✓
3.	Host: Kamu tahu cincin penis kan? Guest: Belum pernah lihat sih. <i>Host: You know penis rings, right? Guest: I've never seen it.</i>	2.54				✓
4.	Host: Inikan cincin terus dimasukkan ke penis? Guest: Yahh saya tidak paham. <i>Host: Is it true that the ring is always inserted into the penis? Guest: Well, I don't understand.</i>	3.08		✓		
5.	Host: Damkar itu dimana-mana dianggap pahlawan. Guest: Iya bener <i>Host: Firefighters are considered heroes everywhere. Guest: Yes, that's right</i>	4.24	✓			
6.	Host: Jadi selama menangani binatang, hewan apa saja yg ditemukan? Guest: Ada kucing, ada biawak. Host: Kucing beneran kan? <i>Host: So while working with animals, what animals did you find? Guest: There are cats, there are monitor lizards.</i>	5.06				✓

	<i>Host: Real cats, right?</i>					
7.	Host: Itukan kencang banget nyemprot airnya? Guest: Iya kencang banget. <i>Host: Isn't that how fast the water is sprayed?</i> <i>Guest: Yes, it's really fast.</i>	6.15		✓		
8.	Host: Kenapa ga tunggu kurus dulu? Guest: Perempuan kan susah kurus om. <i>Host: Why you dont wait to get thinny first?</i> <i>Guest: It's hard for women to be thin.</i>	10.37		✓		
9.	Guest: Jadi kita pake pengaman? Host: Pengaman? Guest: APD maksudnya. <i>Guest: So we use protect?</i> <i>Host: Protect?</i> <i>Guest: I mean APD?</i>	14.50				✓
10.	Host: Orangtua gimana, kan kamu taunya kamu kantoran? Guest: Nah, orangtua juga sempet kaget waktu pindah ke rescue, ga didukung. Karna orangtua dua-duanya militer. <i>Host: How about your parents, they know if you work in an office, right?</i> <i>Guest: Well, parents were also shocked when they moved to rescue, they weren't supported. Because both parents are military.</i>	16.16		✓		
11.	Host: Panik mereka ya? Guest: Jelas panic karna kondisi jalan juga padat, udah nyalain siriner juga ga pada minggir yg dijalanan. <i>Host: They're panicking, aren't they?</i> <i>Guest: Obviously panicked because the road conditions were also congested, I turned on the sirener and didn't move aside from the road.</i>	17.20			✓	
12.	Host: Ada ga korban selama evakuasi kebakaran? Guest: Belum ada.	17.45		✓		

	<i>Host: Were there any victims during the fire evacuation?</i> <i>Guest: Not yet.</i>					
13.	Host: Apa saja penyebab kebakaran? Guest: Konsleting listrik, gas bocor, faktor alam juga. <i>Host: What causes fires?</i> <i>Guest: Electric short circuit, gas leak, natural factors too.</i>	23.47			✓	
14.	Host: Jadi pacar kamu cemburu? Guest: Marah-marah sedikit. <i>Host: So your boyfriend is jealous?</i> <i>Guest: A little angry.</i>	40.25			✓	
15.	Host: Awalnya cita-cita mau jadi apa? Guest: Cita-cita anak kecil pada umumnya om, dokter. <i>Host: What did you originally want to be?</i> <i>Guest: The dreams of young children in general, doctor.</i>	41.40			✓	
16.	Host: Mobilmu itu apa? Guest: Mobilku ya roda empat. <i>Host: What's your car?</i> <i>Guest: My car is a four wheeler.</i>	02.09			✓	
17.	Host: Mereka ngapai ngoleksi sepeda yang sama. Guest: Lah itu mereka bukan aku. <i>Host: Why are they collecting the same bicycles?</i> <i>Guest: That's them, not me.</i>	08.15		✓		
18.	Host: Artinya Cak Lontong menghindari media? Guest: Iya bener. <i>Host: Does that mean Cak Lontong avoids the media?</i> <i>Guest: Yes, that's right.</i>	11.45	✓			
19.	Host: Kamu cerai beneran? Guest: Ngga lah. <i>Host: Are you really divorced?</i> <i>Guest: No way.</i>	12.41	✓			

20.	Host: Kalau dikasih pilihan, pilih kaya raya atau terkenal? Guest: Kamu bertanya hal itu seakan-akan kekayaan hanya berdasarkan materi. <i>Host: If given a choice, would you choose to be rich or famous?</i> <i>Guest: You ask that as if wealth is only based on material things.</i>	15.24		✓		
21.	Guest: Berarti anda mengidentifikasi kekayaan hanya berupa harta dan ketenaran? Host: Bukan begitu <i>Guest: That means you identify wealth only in the form of possessions and fame?</i> <i>Host: That's not it</i>	16.17				✓
22	Guest: Kejahatan-kejahatan dalam jumlah triliun itu udah biasa. Host: Benar sekali. <i>Guest: Crimes in the trillions are commonplace.</i> <i>Host: That's right.</i>	05.41			✓	
23.	Host: Hukum seperti itu seharusnya perdata atau pidana? Guest: Pak Mahmud aja bilang sebuah kejahatan pidana yg sempurna. <i>Host: Should such laws be civil or criminal?</i> <i>Guest: Mr. Mahmud just said it was a perfect criminal crime.</i>	06.05			✓	
24.	Host: Itu sekarang dana-dananya ada dimana? Guest: Berserakan. Tetapi yang pasti di setiap investasi bodong itu selalu ada istilah skin dengan bagian maling yang dirampok. <i>Host: Where are the funds now?</i> <i>Guest: Scattered. But what is certain is that in every fraudulent investment there is always the term skin with the part of the thief being robbed.</i>	07.25	✓			
25.	Guest: Biasanya template investasi bodong, kemudian pelakunya divonis 4-5 tahun penjara.	08.56				✓

	Host: Tapi kalau divonis 4-5 tahun penjara dengan dana triliun, enak-enak aja sih. Guest: Harusnya begitu. <i>Guest: Usually investment templates are fraudulent, then the perpetrator is sentenced to 4-5 years in prison.</i> <i>Host: But if you are sentenced to 4-5 years in prison with trillions in funds, that's fine.</i> <i>Guest: That should be it.</i>					
26.	Host: Anda tidak takut pak? Guest: Takut apa? Saya gak ada beban, saya bukan korban, saya bukan politisi, saya bukan pengacara. Kitakan Cuma sebagai tempat curhat. <i>Host: You're not afraid, sir?</i> <i>Guest: Afraid for what? I have no burden, I am not a victim, I am not a politician, I am not a lawyer. We're just a place to chat.</i>	09.56	✓			
27.	Guest: Hukum kan tidak boleh 180 derajat, kalau mirip-mirip tidak apa. Host: Tapi kan tergantung keputusan akhir dan yang menangani berbeda. <i>Guest: The law cannot be 180 degrees, if it's similar that's fine.</i> <i>Host: But it depends on the final decision and who handles it differently.</i>	11.08		✓		
28.	Host: Ini kasus terbesar? Guest: Terbesar di Indonesia, terbesar didunia yang pelakunya bias bebas. <i>Host: This is the biggest case?</i> <i>Guest: The biggest in Indonesia, the biggest in the world whose perpetrators can be free.</i>	11.48	✓			
29.	Host: Nasabahnya berapa banyak? Guest: 23 ribu orang. <i>Host: How many customers?</i> <i>Guests: 23 thousand people</i>	12.20				✓
30.	Host: Bagaimana skemanya agar menjadi kaya tapi lepas. Guest: Ketika bermasalah ada 4 penegak hukum. Pengacara, polisi, jaksa, hakim.	12.25	✓			

	Artinya kalau kamu menguasai keempat ini, masalah kamu selesai. <i>Host: What's the scheme to get rich but free?</i> <i>Guest: When there is a problem there are 4 law enforcers. Lawyers, police, prosecutors, judges. This means that if you master these four, your problem is solved.</i>					
31.	Guest: Sekarang ini zaman gila, orang Indonesia gampang viral, gampang lupa. Host: Orang juga jadi malas. <i>Guest: Nowadays, these are crazy times, Indonesians go viral easily, they forget easily.</i> <i>Host: People also become lazy.</i>	15.24				✓
32.	Guest: Jika terjadi masalah, kita digiring ke hokum perdata. Karna di Indonesia melanggar hokum perdata itu tidak ada hukuman penjara. <i>Guest: If a problem occurs, we will be taken to civil law. Because in Indonesia there is no prison sentence for violating civil law.</i>	16.33	✓			
33.	Guest: Uang haram paling halal para politikus adalah ngambil dari para penjahat. Host: Benar sekali. <i>Guest: The most halal way for politicians to take ill-gotten money is to take it from criminals.</i> <i>Host: That's right.</i>	19.43				✓
34.	Guest: Secara hokum, tanda tangan adalah menyetujui apa yang kita pahami. Host: Tapi kan kalau tidak jadi asrtinya perjanjian bias batal. <i>Guest: Legally, a signature is agreeing to what we understand.</i> <i>Host: But if it doesn't happen, that means the agreement could be void.</i>	21.27		✓		
35.	Guest: Kalau speak up, anda tidak boleh cacat sedikitpun karena jejak digital akan dibongkar.	22.56				✓

	<i>Guest: When you speak up, you must not have the slightest defect because digital traces will be exposed.</i>					
36.	Guest: Pelaku investasi bodong ini ada yang legal dan illegal. Kalau yang legal ini agak sombong. <i>Guest: There are legal and illegal perpetrators of fraudulent investments. If it's legal, this is a bit arrogant.</i>	25.22				✓
37.	Guest: Kasusnya sama seperti tertipu krypto, mereka berfikir itu adalah asset padahal penipuan. <i>Guest: The case is the same as being deceived by crypto, they think it is an asset even though it is a fraud.</i>	27.28	✓			
38.	Host: Tapi saya ada beberapa tanah saya beli, harganya naik 6x lipat. Guest: Properti itu tahan atau tidak. <i>Host: But I bought some land, the price increased 6x.</i> <i>Guest: The property is resistant or not.</i>	29.47				✓
39.	Host: Jadi gimana millennial ini menggunakan kata literasi? Guest: Satu yang harus dilakukan dari Negara sendiri. Tolak ukur yang dilihat dari Negara maju itu bukan peran dari rakyatnya tapi dari pemerintahnya. <i>Host: So how do millennials use the word literacy?</i> <i>Guest: One must do it from one's own country. The benchmark seen in developed countries is not the role of the people but of the government.</i>	37.12			✓	
40.	Guest: Karena yang bias berkuasa untuk memberi perintah terhadap algoritma social media hanya pemerintah. Host: Keminfo ya. <i>Guest: Because the only person who can have the power to give orders to social media algorithms is the government.</i> <i>Host: Ministry of Information, yes.</i>	37.53			✓	

41.	Host: Seharusnya mereka sadar ya tapi agak susah, karena sekarang yang ada icon-icon healing. Guest: Inila konsekuensi Negara berdemokrasi. <i>Host: They should be aware, but it's a bit difficult, because now there are healing icons.</i> <i>Guest: This is the consequence of a democratic country.</i>	39.19			✓	
42.	Guest: Menurut saya tattoo itu tidak baik kalau digunakan oleh anak sekolah, karena anak sekolah memiliki aturan. <i>Guest: In my opinion, tattoos are not good for school children, because children have rules.</i>	10.56				✓
43.	Guest 1: Tatto itu bentuk kreativitas kita. Guest 2: Semua kreativitas itu sudah ada bentuk dan formatnya. Kalau melukis itu dikertas bukan dibadan. <i>Guest 1: Tattoos are a form of our creativity.</i> <i>Guest 2: All creativity has a shape and format. If you paint, it's on paper, not on your body.</i>	11.56		✓		
44.	Guest 1: Itu namanya istidraj, mereka diberi kenikmatan didunia tapi tidak diakhirat. Host: Yang akan saya lawan adalah itu hokum orang Islam, mereka tidak. Guest 2: Hah? <i>Guest 1: That's called istidraj, they are given pleasure in this world but not in the afterlife.</i> <i>Host: What I would argue is that is the law of Muslims, they are not.</i> <i>Guest 2: Huh?</i>	13.04				✓
45.	Guest 2: Menurut saya tattoo itu tidak perlu, jika kita punya uang lebih baik untuk sedekah daripada melukai diri sendiri. <i>Guest 2: I don't think tattoos are necessary, if we have money it's better to give charity than to hurt ourselves.</i>	15.25	✓			

46.	Host: Pandangan terhadap tattoo? Guest 1: Sebenarnya kalau tattoo bagian dari budaya tidak masalah, tapi kalau tattoo jadi buat jahat atau mengintimidasi manusia jadi tidak bener. <i>Host: Views on tattoos?</i> <i>Guest 1: Actually, if tattoos are part of culture, there's no problem, but if tattoos are meant to be evil or intimidate people, that's not right.</i>	18.20		✓		
47.	Guest: Didalam agama, tattoo itu dilarang. Kalau mau menyebut haditsnya terlalu banyak. <i>Guest: In religion, tattoos are prohibited. If you want to mention too many hadiths.</i>	19.19				✓
48.	Host: Berarti kau tidak suka dengan orang yang memakai tattoo? Guest: Bukannya tidak suka, terkecuali untuk budaya. <i>Host: Does that mean you don't like people who wear tattoos?</i> <i>Guest: Not that I don't like it, except for the culture.</i>	19.48			✓	
49.	Guest: Tidak bisa dipungkiri bahwa orang beratto akhlaknya tidak baik, tapi terkadang tidak bertatto juga akhlaknya lebih berengsek. <i>Guest: It can't be denied that people who don't have good morals, but sometimes people who don't have bad morals also have bad morals.</i>	22.10				✓
50.	Guest 2: Tapi terlepas dari hal itu, seseorang yang mempunyai value atau tidak bukan berdasarkan tattonya. Tapi dilihat dari perilakunya terhadap sesama manusia. <i>Guest 2: But apart from that, whether someone has value or not is not based on their tattoos. But judging from his behavior towards fellow humans.</i>	23.39	✓			

BIOGRAPHY



Nurmala, born in Binjai 25 July 2001. The oldest of 3 siblings. Her parents, Mr. Supriono and Mrs. Nurhayati. She started elementary school at SDN 027962 Binjai, then junior high school at SMPN 10 Binjai, and continued high school at SMAN 1 Binjai. After that, she continued her education at

Medan State University majoring in English literature. During her undergraduate education, she gained a lot of experience and joined the department organization, namely HMJ. She has many friends to help her live in an overseas city far from her parents, she completed her undergraduate education for 4.5 years. Finally her educational journey was marked by made a thesis as part of her effort to obtain a degree in English Literature at Medan State University with the title **"Flouting Maxims In Deddy Corbuzier's Podcast"**

THE
Character Building
UNIVERSITY